

Minat Investasi Mahasiswa Santri Pondok Pesantren Di Pasar Modal Syariah

Sovia Miftachurrohmah

Program Studi (D3) Akuntansi, Universitas Putra Bangsa

Email : smiftachurrohmah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan religiusitas terhadap minat investasi santri pondok pesantren di pasar modal syariah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh, dimana sampel dalam penelitian ini merupakan santri yang berstatus sebagai mahasiswa sebanyak 55 santri. Pengumpulan data ini dilakukan dengan melakukan menyebarkan kuesioner. dalam melakukan analisis dibantu dengan alat bantu *SPSS versi 22.0 for Windows*. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan religiusitas. Berdasarkan hasil pengujian simultan R^2 mendapatkan angka sebesar 48,6% menunjukkan bahwa (1) variabel pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa santri pondok pesantren di pasar modal syariah, (2) variabel sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa santri pondok pesantren di pasar modal syariah, dan (3) religiusitas berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa santri pondok pesantren di pasar modal syariah.

Kata kunci : pengetahuan keuangan, sikap keuangan, religiusitas, minat investasi, pasar modal syariah

Abstract

This study aims to examine the effect of financial knowledge, financial attitudes, and religiosity on the investment interest of Islamic boarding school students in the Islamic capital market. This type of research is quantitative research. This study used a saturated sampling method, where the sample in this study were students with 55 students status. This data collection is done by distributing questionnaires. in carrying out the analysis assisted by the SPSS tool version 22.0 for Windows. The independent variables used in this research are financial knowledge, financial attitudes, and religiosity. Based on the results of the simultaneous R^2 test, a score of 48.6% shows that (1) the financial knowledge variable has a positive effect on the investment interest of Islamic boarding school students in the Islamic capital market, (2) the financial attitude variable has no effect on the investment interest of Islamic boarding school students in Islamic capital market, and (3) religiosity has a positive effect on the investment interest of Islamic boarding school students in the Islamic capital market.

Keywords: financial knowledge, financial attitudes, religiosity, investment interest, Islamic capital market

PENDAHULUAN

Selama ini pesantren identik hanya dengan kegiatan keagamaan seperti pengajian. Padahal, pesantren memiliki segudang potensi yang jika dikembangkan dapat membantu perekonomian bangsa ini.

Kegiatan ekonomi merupakan suatu hal yang tidak lepas dari kehidupan bermasyarakat. Saat ini kegiatan ekonomi telah didukung dengan perkembangan teknologi yang semakin akomodatif. Secara mendasar orang tidak perlu lagi saling bertatap muka untuk dapat berkomunikasi. Nuansa pertemuan langsung yang biasanya terjadi dalam pola dan gaya kehidupan bekerja sehari-hari, kini berubah menjadi pertemuan tidak langsung melalui media telepon selular (*smartphone*). Tuntutan yang terdapat pada sosial media tidak hanya memiliki dampak positif saja tetapi juga dampak negatif dimana hal tersebut tidak jauh dari mengikuti sesuatu yang sedang trend bahkan bisa menjadi sebuah ajang pamer. Yang ditakutkan dari hal tersebut yakni sedikit demi sedikit mendorong pengguna sosial media menjadi manusia yang bersifat konsumerisme.

Budaya konsumerisme tidak hanya dijumpai pada kalangan generasi milenial diluaran saja. Tanpa kita sadari sekarang santri pondok pesantren juga sudah banyak yang terserang penyakit konsumerisme. Beberapa diantara mereka tidak mampu mengelola keuangan dengan baik sehingga banyak yang mengalami besar pasak dari pada tiang.

Pengetahuan keuangan menjadi kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Pengalaman dalam mengelola keuangan juga sangat dibutuhkan untuk kelangsungan hidup dimasa yang akan datang.

Dari sini santri harus paham bahwa syarat utama memperoleh hidup yang indah dan sejahtera dalam jangka waktu panjang adalah memiliki arus kas yang positif (Ghozic & Prita H, 2015). Kegiatan utama yang perlu dilakukan untuk menjalankan rencana keuangan yakni dengan cara menabung atau melakukan investasi.

Dalam ekonomi konvensional, motif seseorang melakukan investasi berbeda-beda, diantaranya untuk mendapat pengembalian yang lebih besar untuk menabung, merencanakan pensiun, spekulasi, dan lain-

Minat Investasi Mahasiswa Santri Pondok Pesantren Di Pasar Modal Syariah

lain. Investasi syariah tidak hanya meliputi persoalan duniawi seperti yang disebutkan oleh ekonom sekuler, namun ada unsur lain yang menentukan berhasil tidaknya suatu investasi di masa depan, yaitu ketentuan dan kehendak Allah SWT, Ryandono (2009) dalam (Kendari *et al.*, 2022). Dalam Islam investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Al-Quran dengan tegas melarang aktivitas penimbunan terhadap harta yang dimiliki, seperti yang terkandung dalam (Q.S At-taubah:33).

Untuk mengimplementasikan seruan investasi tersebut maka harus diciptakan sarana untuk berinvestasi. Salah satunya yakni dengan menanamkan saham di pasar modal. Pasar modal syariah adalah suatu kegiatan ekonomi muamalah yang memperjualbelikan surat berharga yang menurut investasi syariah yaitu saham, obligasi dan reksadana syariah. Pasar modal syariah dikembangkan dalam rangka mengakomodir kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi di produk-produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip dasar syariah. Penggunaan prinsip syariah di dalam pasar modal merupakan salah satu wujud kegiatan ibadah muamalah dan diharapkan memberi suatu solusi bagi masyarakat yang ingin menginvestasikan uangnya tanpa mengandung unsur riba dan ketidakadilan. (Peristiwo, 2016). Saat ini pasar modal mejadi salah satu penopang perekonomian setiap negara di berbagai belahan dunia.

Dalam implementasinya sistem keuangan Islam sudah menyiapkan tempat untuk umatnya berinvestasi dalam bentuk pasar modal syariah. Selain menyediakan tempatnya sistem keuangan Islam juga sudah memberikan jaminan yang halal. Dengan memiliki instrumen investasi yang tepat, aman, dan sesuai dengan prinsip syariah akan membantu para santri agar bisa mendapat tambahan pendapatan.

Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena yang dijelaskan diatas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai minat investasi syariah yang akan dituangkan dalam penelitian ini dengan judul “**Minat Investasi Mahasiswa Santri Pondok Pesantren Di Pasar Modal Syariah**”.

KAJIAN PUSTAKA

Pengetahuan Keuangan

Financial knowledge merupakan pengetahuan yang mencakup pemeriksaan dan tabungan perbankan, asuransi, kesejahteraan keluarga, kredit, pajak, dan investasi. Pengetahuan ini dapat diperoleh melalui berbagai variasi strategik, termasuk kombinasi strategi yang tidak disengaja dalam kehidupan. Pengetahuan keuangan juga dapat diperoleh dari media seperti televisi, radio, majalah, dan lainnya (Faulcon, 2002). Pengetahuan keuangan dasar seperti perencanaan investasi, pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi, pengetahuan manajemen uang, pengetahuan manajemen kredit dan utang, pengetahuan tabungan dan investasi dan pengetahuan manajemen risiko mengetahui kerja suku bunga, memiliki pengaruh terhadap seorang individu

dalam merencanakan investasi adalah dasar dari *financial knowledge*.

Sikap Keuangan

Sikap keuangan adalah keadaan pikiran, pendaapat serta penilaian tentang keuangan (Pankow dalam Pradiningtyas dan Lukiastuti, 2019). Sikap keuangan dapat dicerminkan oleh 6 konsep berikut yaitu, *obsession, power, effort, inadequacy, retention, security*.

Sikap keuangan yang di miliki oleh seseorang akan membantu individu tersebut dalam menentukan sikap dan perilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam hal manajemen keuangan, penganggaran keuangan pribadi, atau keputusan individu mengenai bentuk investasi yang akan diambil (Pankow dalam Pradiningtyas dan Lukiastuti, 2019). Sikap keuangan menurut Pankow yaitu diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan. Sikap keuangan adalah kecenderungan psikologis yang diekspresikan ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkatan kesepakatan dan ketidaksepakatan (Ningsih dan Rita, 2010).

Religiusitas

Rokeach and Bank dalam (Rizal & Dwi, n.d.) mendefinisikan bahwa religiusitas merupakan suatu sikap atau kesadaran yang muncul di dasarnya atas keyakinan ataupun kepercayaan seseorang terhadap suatu agama. Sikap religius merupakan suatu keadaan yang ada pada diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan aturan-aturan yang ada dalam agama. Berdasarkan sikap ini maka perilaku ekonomi dapat di tentukan berdasarkan tingkat keimanan seseorang (Arifin *et al.*, 2015).

Minat

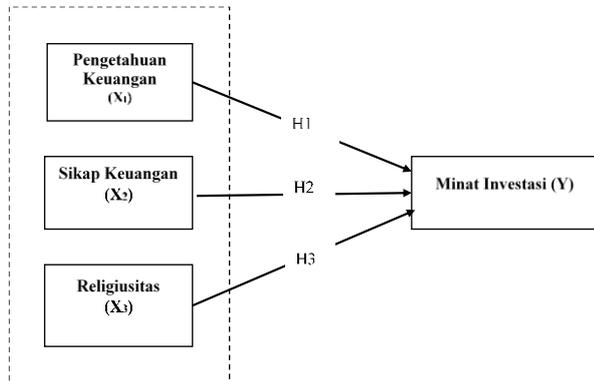
Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas (Nurdin. *et al.*, 2020). Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas yang dilakukan. Misalnya, kecenderungan terhadap belajar sehingga seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan atau seseorang yang berminat terhadap matakuliah yang berhubungan dengan investasi saham, maka ia akan bersungguh-sungguh dalam mempelajari dan menerapkannya seperti mengikuti seminar tentang investasi saham dan membaca buku tentang investasi saham agar memiliki pengetahuan yang cukup mengenai investasi saham dan akan mencoba untuk mempraktikkannya dengan membuka rekening saham. Pengetahuan tersebut seperti jenis investasi, tingkat return berinvestasi saham, tingkat risiko berinvestasi saham, dan cara memilih investasi saham yang tepat. Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur minat santri mahasiswa menjadi investor di pasar modal syariah yakni:

1. Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis investasi, mulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi, dan lain sebagainya.

Minat Investasi Mahasiswa Santri Pondok Pesantren Di Pasar Modal Syariah

- Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar investasi.
- Mencoba berinvestasi.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

H₁ : Pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa santri pondok pesantren di pasar modal syariah.

H₂ : Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa santri pondok pesantren di pasar modal syariah.

H₃ : Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa santri pondok pesantren di pasar modal syariah.

METODE PENELITIAN

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Religiusitas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. Penelitian ini menggunakan data primer. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah mahasiswa yang berstatus santri pondok pesantren. Sampel dalam penelitian ini yakni mahasiswa yang berstatus santri di pondok pesantren Al-Kahfi Somalangu, Al-Falah Somalangu dan Al-Huda Jetis Kauman sebanyak 55 orang. Teknik analisis untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan 4 tahap, yaitu pengujian instrument, pengujian asumsi klasik, analisis linear berganda, dan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini alat yang digunakan adalah SPSS 22.0 for Windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Apabila hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan signifikansinya $< 0,05$, maka kuesioner dikatakan valid. Pengujian validitas pada variabel pengetahuan keuangan yang terdiri dari 4 item pernyataan yang

diolah menggunakan SPSS versi 22 for windows, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pengujian Validitas Variabel Pengetahuan Keuangan

Butir	r _{hitung}	r _{tabel}	Signifika nsi	Nilai Kritis	Keter angan
X1.1	0,692	0,2656	0,00	<0,05	Valid
X1.2	0,741	0,2656	0,00	<0,05	Valid
X1.3	0,518	0,2656	0,00	<0,05	Valid
X1.4	0,818	0,2656	0,00	<0,05	Valid

Sumber: data primer diolah, 2023

Tabel 2. Hasil Pengujian Validitas Variabel Sikap Keuangan

Butir	r _{hitung}	r _{tabel}	Signifika nsi	Nilai Kritis	Keter angan
X2.1	0,781	0,2656	0,00	<0,05	Valid
X2.2	0,718	0,2656	0,00	<0,05	Valid
X2.3	0,783	0,2656	0,00	<0,05	Valid
X2.4	0,555	0,2656	0,00	<0,05	Valid

Sumber: data primer diolah, 2023

Tabel 3. Hasil Pengujian Validitas Variabel Religiusitas

Butir	r _{hitung}	r _{tabel}	Signifika nsi	Nilai Kritis	Keter angan
X3.1	0,658	0,2656	0,00	<0,05	Valid
X3.2	0,751	0,2656	0,00	<0,05	Valid
X3.3	0,715	0,2656	0,00	<0,05	Valid
X3.4	0,507	0,2656	0,00	<0,05	Valid
X3.5	0,671	0,2656	0,00	<0,05	Valid

Sumber: data primer diolah, 2023

Tabel 4. Hasil Pengujian Validitas Variabel Minat Investasi

Butir	r _{hitung}	r _{tabel}	Signifi kansi	Nilai Kritis	Keter angan
Y1.1	0,636	0,2656	0,00	<0,05	Valid
Y1.2	0,773	0,2656	0,00	<0,05	Valid
Y1.3	0,834	0,2656	0,00	<0,05	Valid
Y1.4	0,908	0,2656	0,00	<0,05	Valid
Y1.5	0,813	0,2656	0,00	<0,05	Valid

Sumber: data primer diolah, 2023

b. Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas menggunakan SPSS versi 22 for windows dengan uji statistik Cronbach's Alpha $> 0,60$ atau lebih dari 60%, maka instrumen yang digunakan dapat dikatakan reliabel. Hasil pengujian reliabilitas disajikan sebagai berikut:

Minat Investasi Mahasiswa Santri Pondok Pesantren Di Pasar Modal Syariah

Tabel 5. Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	r Kritis	Keterangan
X ₁	0,653	0,6	Reliabel
X ₂	0,663	0,6	Reliabel
X ₃	0,673	0,6	Reliabel
Y	0,848	0,6	Reliabel

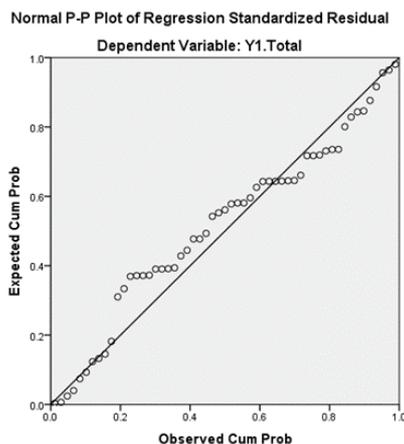
Sumber : data primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas yang disajikan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa instrument yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan keuangan (X₁), sikap keuangan (X₂), religiusitas (X₃), dan minat investasi (Y) dapat dikatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas pada variabel terikat apakah mengikuti distribusi normal atau tidak pada persamaan regresi yang dihasilkan. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat *normal probability plot* pada grafik. Hasil uji normalitas dengan *normal probability plot* yang dibantu *SPSS 22.0 for Windows* dapat dilihat pada gambar grafik berikut:



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Sumber : data primer diolah, 2023

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwasanya pada grafik tersebut *ploting* data residual menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonalnya, maka mampu dikatakan bahwa model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi, dapat dilihat dari *tolerance value* dan

variance inflation factor (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan VIF < 10. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat secara ringkas pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

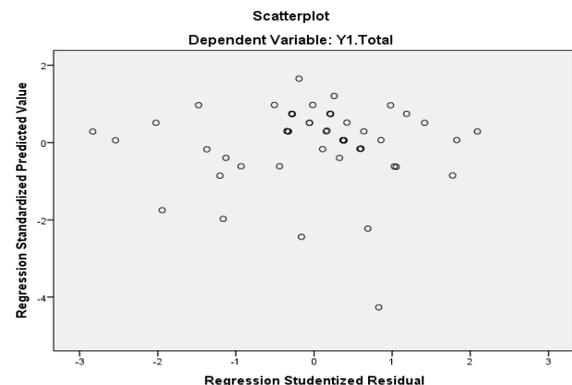
Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Toleranc e	VIF	
X ₁	0,869	1.151	Tidak terjadi multikolinearitas
X ₂	0,925	1.081	Tidak terjadi multikolinearitas
X ₃	0,829	1.206	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0,10. Hal ini berarti menunjukkan bahwa tidak adanya masalah multikolinearitas dalam model regresi, sehingga memenuhi syarat analisis regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat dikatakan sebagai uji untuk melihat penyebaran data penelitian. Model regresi dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak adanya pola tertentu yang jelas terlihat serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : data primer diolah, 2023

Berdasarkan gambar diatas, dapat dijelaskan bahwa titik-titik *scatterplot* menebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Minat Investasi Mahasiswa Santri Pondok Pesantren Di Pasar Modal Syariah

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Hasil analisis regresi linear berganda disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-3.148	3.258		-0.966	.338
X1.	.897	.180	.536	4.975	.000
Total					
X2.	-.006	.177	-.004	-.036	.971
Total					
X3.	.454	.169	.296	2.682	.010
Total					

Sumber : data primer diolah, 2023

1. Nilai a atau konstanta = -3.148
 Nilai (Constant) atau nilai tetap yang menunjukkan tanda negatif memiliki arti bahwa jika variabel pengetahuan keuangan (X_1), sikap keuangan (X_2), dan religiusitas (X_3) sama dengan nol maka variabel minat investasi (Y) sebesar -3.148.
2. Koefisien regresi X_1 (Pengetahuan Keuangan) = 0,897
 Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan/bertambahnya tingkat pengetahuan keuangan sebesar satu-satuan dan faktor lainnya dianggap konstan, maka minat investasi akan mengalami kenaikan sebesar 0,897.
3. Koefisien regresi X_2 (Sikap Keuangan) = -0,006
 Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan/bertambahnya tingkat sikap keuangan sebesar satu-satuan dan faktor lainnya dianggap konstan, maka minat investasi akan mengalami penurunan sebesar 0,006. Koefisien regresi
4. X_3 (Religiusitas) = 0,454
 Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan/bertambahnya tingkat religiusitas sebesar satu-satuan dan faktor lainnya dianggap konstan, maka minat investasi akan mengalami kenaikan sebesar 0,897.

Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (uji t)

Uji statistik t yaitu uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2016). Uji dua sisi dengan signifikansi 5% maka t tabelnya adalah 2,00758. Hasil pengujian statistik t disajikan berikut ini:

Tabel 8. Hasil Pengujian Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-3.148	3.258		-0.966	.338
X1.	.897	.180	.536	4.975	.000
Total					
X2.	-.006	.177	-.004	-.036	.971
Total					
X3.	.454	.169	.296	2.682	.010
Total					

Sumber : data primer diolah, 2023

1. Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap minat investasi nilainya sebesar 4,975 dengan nilai signifikansi 0.000. Sedangkan untuk nilai t_{tabel} adalah 2,00758 dengan nilai signifikansi sebesar 0,05. Nilai t_{hitung} diatas lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi dan hipotesis kesatu (H_1) dalam penelitian ini diterima.
2. Pengaruh sikap keuangan terhadap minat investasi nilainya sebesar -0,036 dengan nilai signifikansi 0,971. Sedangkan untuk nilai t_{tabel} adalah 2,00758 dengan nilai signifikansi sebesar 0,05. Nilai t_{hitung} dibawah lebih kecil dari t_{tabel} dan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi dan hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini ditolak.
3. Pengaruh religiusitas terhadap minat investasi nilainya sebesar 2,682 dengan nilai signifikansi 0,010. Sedangkan untuk nilai t_{tabel} adalah 2,00758 dengan nilai signifikansi sebesar 0,05. Nilai t_{hitung} diatas lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap minat investasi dan hipotesis ketiga (H_3) dalam penelitian ini diterima.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai F tabel dengan F hitung yang terdapat pada tabel *analysis of variance*. Jika F hitung yang diperoleh dari perhitungan regresi signifikannya $< 0,05$ dan F hitung $> F$ tabel, maka model regresi layak diteruskan. Hasil output uji simultan (Uji F) sebagai berikut:

Minat Investasi Mahasiswa Santri Pondok Pesantren Di Pasar Modal Syariah

Tabel 9. Hasil Uji Simultan F

	Model	F	Sig.
1	Regression	16.072	.000 ^b
	Residual		
	Total		

Sumber : data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil nilai F hitung sebesar 16,072 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih besar dari nilai F tabel yaitu sebesar 2,79 dan tingkat signifikansi kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dapat diteruskan karena tidak terjadi masalah.

Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi disajikan sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	Adjusted	
		R Square	R Square
1	.697 ^a	.486	.456

Sumber : data primer diolah, 2023

Berdasarkan data diatas, dapat dikatakan bahwa angka R^2 sebesar 0,486 > *Adjusted R Square* sebesar 0,456. Hal ini dapat dikatakan bahwa 0,486 atau 48,6% variasi minat investasi dijelaskan oleh ketiga variabel independen yakni pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan religiusitas. Sedangkan sisanya yakni 100% - 48,6% = 51,4% dijelaskan oleh variabel lainya selain variabel dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Antara Pengetahuan Keuangan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel pengetahuan keuangan terhadap minat investasi dipasar modal syariah.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada pasar modal syariah dapat dibuktikan dengan nilai t hitung 4,975 > t tabel 2,00758 dimana dapat diartikan bahwa variabel pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikansi 0,000 < 0,05. Diartikan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin baik pula minat investasi yang dapat dilakukan. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H_1) diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulianti dan Silvy (2013) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku perencanaan investasi keluarga.

2. Pengaruh Antara Sikap Keuangan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel sikap keuangan terhadap minat investasi mahasiswa dipasar modal syariah.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi pada pasar modal syariah dapat dibuktikan dengan nilai t hitung $-0,036 < t$ tabel 2,00758 dimana dapat diartikan bahwa variabel sikap keuangan ternyata tidak berpengaruh dan signifikansinya $0,971 > 0,05$. Diartikan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan. Hal ini dapat ditarik kesimpulannya semakin tinggi/ rendahnya sikap keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa tidak akan berpengaruh terhadap minat investasi. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H_2) ditolak.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aminatuzzahra' (2014) yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi.

3. Pengaruh Antara Religiusitas Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel religiusitas terhadap minat investasi syariah dipasar modal.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada pasar modal syariah dapat dibuktikan dengan nilai t hitung 2,682 > t tabel 2,00758 dimana dapat diartikan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikansi 0,010 < 0,05. Diartikan bahwa religiusitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Hal ini dapat ditarik kesimpulannya semakin tinggi religiusitas yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin berpengaruh terhadap minat investasi yang dapat dilakukan. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Sofian Maksar, *et. al* (2022) yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi syariah para investor mahasiswa GIS IAIN Kendari.

PENUTUP

Simpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan Pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah
2. Hasil penelitian menunjukkan Sikap Keuangan tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

Minat Investasi Mahasiswa Santri Pondok Pesantren Di Pasar Modal Syariah

3. Hasil penelitian menunjukkan Religiusitas berpengaruh terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

Saran

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap minat investasi syariah mahasiswa santri. Dengan demikian meningkatkan pengetahuan keuangan dapat melalui berbagai cara, baik belajar sendiri secara otodidak maupun bisa melalui media internet, buku, dan juga mengikuti perkuliahan dengan sungguh-sungguh atau mengikuti berbagai kegiatan seputar pengetahuan keuangan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat investasi mahasiswa santri di pasar modal syariah. Dengan demikian mahasiswa dapat mempertahankan tingkat religiusitas mereka dengan cara mengikuti sosialisasi, seminar atau pelatihan mengenai investasi saham syariah.
3. Berdasarkan hasil *Adjust R Square* diperoleh sebesar 48,6%. Oleh karena itu penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini atau menambah variabel lain misalnya persepsi risiko.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S. (2020). *Pendidikan Karakter Di Era Milenial*. CV. Budi Utama.
- Aminatuzzahra' (2014). Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Diponegoro). *Jurnal Bisnis Strategi*, 23 (2)
- Ardia, N. D. (2021). *Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah” (Studi Alumni Pesantren Di Desa Tumbuh Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah)*.
- Arifin, M., M. A., & Shabri, M. (2015). Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Syariah di Banda Aceh. *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana*, 4(2), 1–8.
- Faulcon, C. B. (2002). Financial knowledge of teens and their parents. *Financial*

Counseling and Planning, 13(2), 93–102.

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS (B. P. U. Diponegoro (ed.))*.
- Lara, G., Syaipudin, U., & Widiyanti, A. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi Z untuk berinvestasi di pasar modal. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 418–432. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.1892>
- Lestari, S., & Mukaromah, H. (2018). Literasi Keuangan Syariah Pengelola Koperasi Pondok Pesantren An-Nawawi Kec.Gebang, Kab.Purworejo. *An-Nawa, Jurnal Hukum Islam, Vol XXII-Januari-Juni 2018 61, XXII*, 61–87.
- Lusardi, A., & Tufano. (2008). Debt Literacy, Financial Experience, and Overindebtedness. *New York: Harvard Business School*.
- Malkan, M., Indra, K., Nurdin, N., & Noval, N. (2018). Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 3(1).
- Nabilah, F., Jakarta, U. M., & Jakarta, U. M. (2020). *Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah Pada Komunitas Investor Saham Pemula*. 1(1), 55–67. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/taraadin%0APENGARUH>
- Nizar, C., Hamzah, A., & Syahnur, S. (2013). Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pascasarjana Universitas Syah Kuala*, 1 No. 2, 3.
- Nurdin., N., Musyawah, I., Nurfitriani., N., & A Jalil. (2020). Pengaruh Pelayanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Pada Mahasiswa

Minat Investasi Mahasiswa Santri Pondok Pesantren Di Pasar Modal Syariah

- Perbankan Syariah IAIN Palu). *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 87–104.
- Peristiwo, H. (2016). Analisis Minat Investor di Kota Serang Terhadap Investasi Syariah Pada Pasar Modal Syariah. Hadi Peristiwo IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Bisnis Islam Volume*, 7(1), 37–52.
- Ritma, P., & Untung, S. (2015). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan Self Control Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan Vol. 15 No. 1 Maret 2015*: 28 – 37, 15(1), 28–37.
- Rizal, M., & Dwi, A. R. (n.d.). Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas, Dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Masyarakat Milenial Kota Semarang) Rizal. *Journal of Management & Business*. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/stability>
- Roob, C. A. ., & Woodyard, A. S. (2011). Financial knowledge and best practice behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(22(1), 60–70), 60–70. <https://eric.ed.gov/?id=EJ941903.%0D>
- Rusda, D. A. (2020). *Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Kota Semarang*.
- Saifudin, A. (2020). *Psikolog Agama*. Jakarta: Kencana.
- Santri, U. G. (2015). *Unjuk Gigi Santri dalam Sinergi Investasi*.
- Silvy, M., & Yulianti, N. (2013). Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 57. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.254>
- Subaida, I., & Hakiki, F. N. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan terhadap Perilaku Perencanaan Investasi dengan Kontrol Diri sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 14(2), 152–163. <https://doi.org/10.24156/jikk.2021.14.2.152>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Tendelilin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*.
- Widyaningrum, S., & Kurniawati, S. L. (2018). Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga di Sidoarjo. *E Journal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*, 1–13.
- Yuningsih, I., Dewi, A. S., & Gustyana, T. T. (2017). Analisis Literasi Keuangan Di Masyarakat Kota Bandung. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 1(1). <https://doi.org/10.31851/neraca.v1i1.1167>
- Zuhirsyan, M., & Nurlinda, N. (2021). Pengaruh Religiusitas, Persepsi Dan Motivasi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Perbankan Syariah. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(2), 114–130. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i2.342>